

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.³⁸

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.³⁹

Metodologi yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif. Data tersebut di dapatkan dari naskah, wawancara, catatan lapangan, alat perekam dan dokumen resmi lainnya.

³⁸Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

³⁹Bogdan.R.C and Taylor.SJ.*Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), hal. 45

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda Pule Trenggalek kelas VII-A. MTs Nurul Huda terletak di dusun Krajan desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek.

3. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴⁰

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran SKI, kemudian berperan sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas mengumpulkan data proses pembelajaran.

4. Sumber Data

a. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijelaskan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara

⁴⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 21, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2005), hal. 121

langsung dari sumbernya, dan data sekunder yakni data yang diperoleh dari informasi yang diolah oleh pihak lain.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer.

Data primer yang di gunakan adalah:

1. Data penerapan model pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan pemahaman materi SKI siswa kelas VII MTs Nurul Huda Pule Trenggalek berupa wawancara langsung antara peneliti dengan guru SKI.
2. Data tingkat pemahaman siswa menggunakan metode *Role Playing* berupa hasil pengamatan peningkatan pemahaman siswa pra tindakan dan saat tindakan pada setiap siklus.

b. Sumber Data

Sumber data rancangan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data ini berupa atas suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung serta aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Role Playing*.

Data yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

⁴¹Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

Tabel 3.1
Data yang diambil peneliti

Data	Sumber Data	Cara Peroleh Data
Aktivitas belajar siswa	Siswa	Hasil observasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung dari pengamatan peneliti
Aktivitas peneliti	Peneliti	Hasil observasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung
Situasi pembelajaran	Peneliti dan siswa	Mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.⁴²

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini adalah observasi aktivitas kelas, yang mana observasi aktivitas kelas ini peneliti melaksanakan ketika proses pembelajaran langsung dengan menggunakan metode *Role Playing* yang bekerja sama dengan teman sejawat merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan siswa di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

⁴² Dja'man Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104-105

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴³ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban.⁴⁴

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara kepada guru mata pelajaran terkait yaitu guru SKI di MTs Nurul Huda Pule Trenggalek. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui problematika atau kesulitan dalam hal mengajar SKI. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran SKI yaitu selama proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran. Serta wawancara dilakukan kepada siswa kelas VII.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁴⁵

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya.⁴⁶ Adapun

⁴³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.186

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 3

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 20

dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan antara lain tentang latar belakang MTs Nurul Huda Pule Trenggalek yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan siswa-siswi, hasil evaluasi atau prestasi belajar siswa, struktur organisasi serta keadaan sarana dan prasarana di MTs Nurul Huda Pule Trenggalek.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁷

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyaring data yang diperoleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu usaha untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau

⁴⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 82

⁴⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.104

sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

c. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwaapa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apa yang sesungguhnya ada. Untuk pengecekan data kualitatif peneliti menggunakan teknik yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁸ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu, triangulasi sumber (*Source Triangulation*) adalah mengambil data dari berbagai sumber.⁴⁹

Seperti halnya penelitian tentang penerapan metode *Role Playing* untuk meningkatkan pemahaman materi SKI siswa kelas VII, maka

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hal. 178

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 274

pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dilakukan dengan mendatangi atau mengamati secara langsung siswa-siswi kelas VII, selanjutnya wawancara langsung kepada guru bidang study yang mengajar apakah pantas untuk menggunakan metode *Role Playing*. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, pada pandangan yang sama yang beda dan mana yang spesifik dari dua sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga, menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

8. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.⁵⁰ Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

a. Tahap pra tindakan

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pra tindakan adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode yang biasa di lakukan oleh guru SKI kelas VII. Metode yang sering digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

⁵⁰ *Ibid*, hal.327

Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dan membaca basmalah sebelum memulai pelajaran, kemudian guru memulai penjelasan tentang materi yang akan diajarkan. Sebelum memulai materi guru mencoba memberikan pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan, kemudian setelah pengetahuan awal siswa diketahui, maka guru menjelaskan materi selama 20 menit dan diakhir guru kembali memberikan pertanyaan sebagai penguat daya ingat terhadap materi yang telah disampaikan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal setelah tahap pra tindakan, yaitu berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan di hadapi. Dari hasil observasi awal diperoleh bahwa selama kegiatan pembelajaran SKI berlangsung banyak siswa yang kurang mampu memahami materi pembelajaran bahkan tidak sedikit siswa yang mengantuk, sehingga daya serap siswa kurang pada mata pelajaran SKI dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Tujuan pendidik sebagai fasilitator sulit untuk tercapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencari metode-metode

pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI dan membuat siswa tidak mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah,

- 1) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi SKI yang sesuai dengan silabus pembelajaran
- 3) Menggunakan metode *Role Playing*
- 4) Menyusun lembar kerja siswa
- 5) Menyusun rencana evaluasi dan membuat lembar penilaian siswa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan tindakan dari rancangan yang sudah di susun diatas. Adapun tahap peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang sekaligus sebagai pengamat pelaksanaan tindakan.

a) Observasi

Tindakan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Sasaran yang perlu diamati dalam tahap ini adalah peristiwa yang berpengaruh dalam

indikator keberhasilan dan ketidak berhasilan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.

b) Evaluasi

Kegiatan ini adalah pengamatan hasil pelaksanaan tindakan agar diketahui sejauh mana metode pembelajaran yang dilakukan telah berhasil memecahkan masalah atau belum berhasil, faktor apa yang menghambat keberhasilan. Dalam kegiatan evaluasi ini peneliti juga melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran sejarah.